

BAB 3

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek untuk penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* *Earning Per Share* dan *Return Saham* pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk. periode tahun 2011-2020.

1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Sumber: www.mnc.co.id

Gambar Error! No text of specified style in document..1

Logo PT Media Nusantara Citra Tbk.

PT. Media Nusantara Citra, Tbk. atau lebih dikenal dengan nama MNC Media atau MNC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang media yang didirikan pada tahun 1989. MNC Group telah berkembang menjadi grup bisnis terkemuka di Indonesia. Di bawah kepemimpinan pendiri dan *Executive Chairman*, Hary Tanoesoedibjo. MNC Group memiliki 3 investasi strategis: media, jasa keuangan, dan *lifestyle property*. Media Nusantara Citra atau MNC, salah satu bagian dari bisnis media di dalam MNC Group memiliki 4 stasiun TV *Free To Air* atau FTA, yakni RCTI, MNC TV, GTV, dan iNews dengan layanan *streaming* OTT dengan pertumbuhan tercepat bernama RCTI+. MNC dimulai pada tahun 2001 ketika mengakuisisi RCTI. Beberapa tahun kemudian, grup mengakuisisi GTV, MNC TV dan memulai produksi kebutuhan kontennya sendiri.

Kemudian melakukan go public pada tahun 2007 dengan kode saham: MNCN. IPO MNC menjadi yang terbesar saat itu di Indonesia. Pasca IPO, iNews didirikan dan hari ini 4 FTA tersebut RCTI, MNC TV, GTV, dan iNews memiliki pangsa pemirsa nasional terbesar, lebih dari 40% dan belanja iklan sebesar 45%. Saat ini, mayoritas saham digenggam oleh Global Mediacom dengan porsi saham sekitar 65,12% dan masyarakat sekitar 34,9%. Saham MNC terhitung liquid dan memiliki tren peningkatan signifikan dari tahun ke tahun.

MNC telah menginvestasikan sumber daya yang signifikan dalam fasilitas siaran dan produksi yang memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan program berkualitas tinggi seperti seri drama, pencarian bakat seperti Indonesian Idol, The Voice, MasterChef, Rising Star dan konser musik besar, serta program pemberian penghargaan seperti TV Awards dan Penghargaan Film, disamping menghasilkan animasi berkualitas tinggi yang diekspor secara global. MNC mengoperasikan Multi Channel Network atau MCN, yang memiliki jumlah pemirsa dan pelanggan yang tumbuh paling cepat di Indonesia.

MNC juga mengoperasikan 3 portal yang berfokus pada konten umum dan berita yang bernama Okezone, Sindonews, dan iNews.id. Dari segi konten, MNC memproduksi 23.000 jam setahun untuk memenuhi kebutuhan FTA, pihak ketiga, bioskop dan platform digital dengan lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan hampir 400 artis di bawah manajemennya.

1.1.2 Visi dan Misi PT Media Nusantara Citra

1.1.2.1 Visi

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

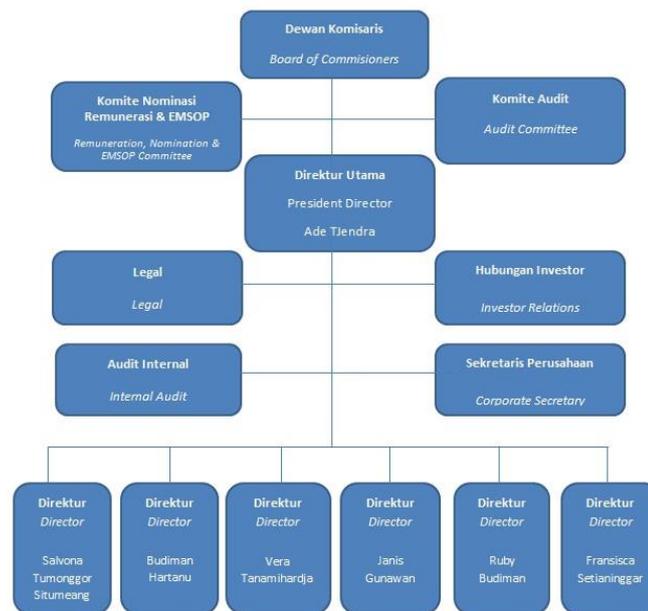
1.1.2.2 Misi

Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

Nilai-Nilai Perusahaan :

1. *VISION : To become the market leader in Indonesia and go global.*
2. *QUALITY : To build quality corporate cultures in the workplace.*
3. *SPEED : To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.*

1.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : www.mncvision.id

Gambar Error! No text of specified style in document..2

Struktur Organisasi PT Media Nusantara Citra Tbk.

1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, verifikatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2013:53), yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Menurut Sugiyono (2013:6) mendefinisikan metode verifikatif sebagai metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil

penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

1.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah tindakan untuk membuat batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel Error! No text of specified style in document..1

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Price Earning Ratio</i>	Perbandingan harga saham dan laba per saham perusahaan	$= \frac{Price}{Earning Per Share}$	Rasio
<i>Price to Book Value</i>	Perbandingan besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya.	$= \frac{Harga Pasar Saham}{Book Value per Saham}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i>	laba perusahaan yang dibagi per lembar saham.	$= \frac{Laba bersih setelah pajak}{Jumlah saham beredar}$	Rasio
<i>Return Saham</i>	Keuntungan selisih harga beli dan harga jual saham ditambah dividen.	$Dividend Yield + Capital Gain (Loss)$	Rasio

1.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini berjalan lancar tentunya dibutuhkan data untuk dianalisis, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi dokumentasi, Menurut Sugiyono pengertian Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Yaitu berdasarkan laporan tahunan PT. Media Nusantara Citra yang dipublikasikan oleh BEI, jurnal-jurnal pendukung mengenai *Return Saham*, serta data variabel bebas seperti *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* dapat diakses melalui (www.idx.co.id).

1.2.2.1 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2012: 141). Penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Sifat dari data ini adalah deret waktu (*time series*), yaitu data yang merupakan hasil dari pengamatan dalam kurun waktu tertentu.

1.2.2.2 Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2008: 115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Adapun populasi pada penelitian adalah data laporan keuangan PT Media Nusantara Citra, Tbk. sejak awal listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 hingga tahun 2020.

b. Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk periode penelitian 2012-2020.

Teknik sampling sering disebut dengan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*. Menurut (Suliyanto, 2018: 177) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probabilitas yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperlukan nilainya lebih *representative*.

Penulis memilih *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan kriteria-kriteria perusahaan *advertising, printing and media* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai dengan 2020 yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah:

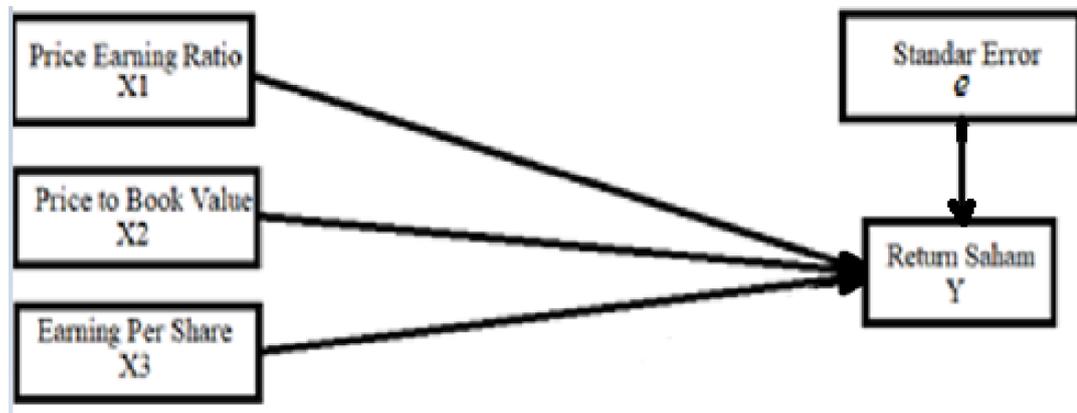
1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut turut selama periode tahun 2009-2020.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan laporan keuangan periode tahun 2009-2020.
3. Perusahaan yang memiliki tingkat *Return Saham* cenderung menurun dari periode tahun 2009-2020.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut, perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah PT. Media Nusantara Citra, Tbk. periode tahun 2011 -2020.

1.3 Model Penelitian

Bersumber dari judul penelitian ini “Pengaruh *Price Earning Ratio, Price to Book Value* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*” maka penulis

menyajikan model penelitian setiap variabel, baik variabel bebas dan terikat. Model dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar Error! No text of specified style in document..3

Model Penelitian

$X_1 = \text{Price Earning Ratio}$

$X_2 = \text{Price to Book Value}$

$X_3 = \text{Earning Per Share}$

$Y = \text{Return Saham}$

$e = \text{Standar error}$

1.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik ini dapat berupa:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan terikat pada persamaan regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Husein Umar, 2013: 181). Normalitas data dapat terlihat dengan penyebaran data (titik) pada

sumbu diagonal dan grafik. Selain itu, pengujian normalitas juga bisa dilakukan dengan uji kolmogorov-sminov, untuk memenuhi standar normalitas maka angka signifikansi di dalam tabel harus lebih besar dari alpha 5% atau $\alpha > 0,05$. Apabila angka signifikansi pada tabel kurang dari alpha 5% atau $\alpha < 0,05$ maka data tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel bebas. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas maka terdapat problem multikolinearitas (Husein Umar, 2013: 177). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi antara variabel bebasnya. Fenomena ini dapat terdeteksi dengan nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

- Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya (Husein Umar, 2013: 179). Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada umumnya, heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan model data cross section daripada time series. Dengan melihat pola gambar *scatterplot* pada suatu model dapat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika suatu model penyebaran titik-titik datanya tidak berpola dan menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol berarti terhindar dari gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan melalui uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya, yang mana apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Husein Umar, 2013:143). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Auto korelasi dapat terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada model data time series. Uji Run Test pada program SPSS sebagai bagian dari statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menguji korelasi antar residual yang tinggi atau tidak. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak. Untuk melihat apakah terdapat autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig.(2-tailed):

- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi\
- Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat masalah auto korelasi pada data yang diuji

e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak (Syofian, 2015: 178). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear diantara variabel bebas dan terikat. Dengan menggunakan uji Ramsey pada SPSS dapat membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel maka model regresi dinyatakan linear. Sebaliknya, jika F hitung $< F$ tabel, maka model regresi dinyatakan tidak linear.

1.5 Teknis Analisis Data

Pemilihan teknik analisis data ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diteliti. Tentunya mengenai variabel bebas (*PER*, *PBV* dan *EPS*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (*Return Saham*).

1.5.1 Analisis Rasio

Berikut adalah rasio yang digunakan dalam masalah penelitian ini untuk dianalisis:

1. *Price Earning Ratio*

Price to Earning Ratio disingkat dengan *PER* merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut (*EPS*). Analisa *PER* suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan *PER* dalam industri sejenis.

PER umumnya dikaitkan dengan kecepatan pengembalian investasi. Menurut Filbert & Prasetya (2017) *PER* adalah salah satu rasio dalam menghitung nilai valuasi atas harga saham. Komponen dari *PER* adalah :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. *Price to Book Value*

Menurut Tryfino (2009:9) *Price to Book Value (PBV)* adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. Jika pada analisis *book value*, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio *PBV* investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*nya.

Menurut Darmaji dan Fakhrudin (2012:157), *PBV* dihitung dengan rumus:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value per Saham}}$$

3. *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Tapi dalam prakteknya, tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan. Menurut Ang (1997), *Earning Per Share (EPS)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

Secara matematis *Earning Per Share (EPS)* dapat dirumuskan sebagai berikut (Soedijono, 1993):

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

4. *Return Saham*

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. (Tandelin ; 2007).

Bentuk perhitungan dari rata-rata *return* yang dibayarkan pada berbagai aset melebihi waktu tbiasanya dirumuskan sebagai berikut (Jogiyanto 2009):

$$\text{Total Return Saham} = \text{Dividend Yield} + \text{Capital Gain (Loss)}$$

1.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_n) dengan variabel dependen (Y) (Syofian, 2015: 405). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan negatif atau positif. Model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$Y = \text{Return Saham}$

$a = \text{Nilai konstanta, harga jika } X = 0$

$b_i = \text{koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Price Earning Ratio}$

$X_2 = \text{Price to Book Value}$

$X_3 = \text{Earning Per Share}$

e = Standar *error*

1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sumbangan pengaruh dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau dengan kata lain untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y (Syofian, 2015: 338). Rumus nilai koefisien determinasi adalah $R^2 \times 100\%$. Dengan kriteria sebagai berikut:

- $R^2 = 1$, artinya terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya
- $R^2 = 0$, artinya tidak ada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya

1.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk mengonfirmasi apakah dugaan sementara dapat diterima atau bahkan ditolak. Uji hipotesis ini dimulai dari penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kriteria kaidah keputusan dan penarikan simpulan.

a. Penetapan Hipotesis Operasional

1. Hipotesis Secara Simultan

$H_0 : \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 = 0$ *PER*, *PBV* dan *EPS* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

$H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \neq 0$ *PER*, *PBV* dan *EPS* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

2. Hipotesis Secara Parsial

$H_{01} : \rho_1 = 0$ secara parsial *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

$H_{a1} : \rho_1 \neq 0$ secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

$H_{02} : \rho_2 = 0$ secara parsial *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

$H_{a2} : \rho_2 \neq 0$ secara parsial *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Volume Perdagangan Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

$H_{03} : \rho_3 = 0$ secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

$H_{a3} : \rho_3 \neq 0$ secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $(\alpha) = 5\%$ atau 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial, menunjukkan keempat variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

c. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi dalam penelitian ini menggunakan:

- Secara simultan dengan menggunakan uji F

- Secara parsial dengan menggunakan uji t

d. Kaidah Keputusan

Dalam memutuskan diterima atau ditolaknya hipotesis harus berdasarkan:

1. Secara simultan

Apabila *significance* $F < (\alpha = 0,05)$ H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila *significance* $F \geq (\alpha = 0,05)$ H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Secara parsial

Tolak H_0 : apabila *significance* $t < (\alpha = 0,05)$

Terima H_0 : apabila *significance* $t \geq (\alpha = 0,05)$

e. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan harus berdasarkan dari hasil penelitian dan pengujian tahapan yang tertulis di atas dengan dilakukannya analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik sebuah kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan bisa diterima atau ditolak.